

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>(1)</sup> Peningkatan status kesehatan suatu bangsa merupakan perhatian khusus bagi setiap pemerintahnya, termasuk di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya agar status kesehatan masyarakat Indonesia terus membaik. Kemenkes telah melakukan Riset Kesehatan Dasar yang dilaksanakan setiap 5 tahun untuk mengetahui kondisi kesehatan masyarakat secara holistik.

Proporsi penduduk Indonesia yang mengobati diri sendiri dengan membeli obat ke toko atau warung tanpa resep dokter adalah 26,4%. Proporsi penggunaan obat yang paling besar adalah golongan obat bebas sebesar 82%. Hasil riset menunjukkan bahwa masyarakat banyak yang menyimpan obat di rumah baik itu obat bebas, obat bebas terbatas dan obat keras. Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang mengetahui jenis dan kategori obat yang telah ditetapkan.<sup>(2)</sup>

Swamedikasi hendaknya dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup untuk menghindari penyalahgunaan obat serta kegagalan terapi akibat penanganan obat tidak benar. Berbagai data menunjukkan bahwa swamedikasi menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh masyarakat untuk meredakan atau menyembuhkan keluhan kesehatan ringan. Tindakan swamedikasi

menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang dilakukan biasanya didasari atas beberapa pertimbangan antara lain mudah dilakukan, mudah dicapai, tidak mahal, dan sebagai tindakan alternatif dari konsultasi kepada tenaga medis, meskipun didasari bahwa obat-obat tersebut hanya sebatas mengatasi gejala dari suatu penyakit.<sup>(3)</sup>

Penggunaan obat bebas, obat bebas terbatas sangat tinggi pemakaiannya dalam swamedikasi sehingga umum terjadi kesalahan penggunaan. Misalnya, masyarakat mengonsumsi obat dengan merek dagang berbeda tapi memiliki kandungan yang sama atau mengonsumsi obat yang berbeda kandungan tapi memiliki efek farmakologi yang sama. Bukan hanya terjadi pemborosan, tapi berakibat fatal untuk kesehatannya.<sup>(2)</sup>

Alasan dilakukannya penelitian di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan karena jauhnya jarak fasilitas kesehatan atau rumah sakit sehingga banyak yang melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi). Berdasarkan latar belakang di atas, belum pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan tentang golongan obat . Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pada sebagian besar masyarakat di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan mengenai golongan obat yang digunakan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan tentang golongan obat ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan tentang golongan obat.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi pemerintah daerah, khususnya petugas kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.
2. Data dan informasi dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.